

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) di Indonesia tahun 2006-2023 dengan variabel yang mempengaruhinya yaitu nilai tukar rupiah, suku bunga Bank Indonesia dan jumlah uang beredar syariah. Penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil data yang berasal dari Worldbank, BPS dan OJK.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan. Jadi, metode penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman. Jalan tersebut harus ditetapkan secara bertanggung jawab ilmiah dan data yang dicari untuk membangun/memperoleh pemahaman harus melalui syarat ketelitian, artinya harus dipercaya kebenarannya (Dr. Priyono, 2016).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena (Dr. Priyono, 2016).

Data yang digunakan merupakan data sekunder dan runtut waktu (*time series*) dari tahun 2006-2023. Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software *E-Views-12* dan dengan model analisis data linier berganda.

3.2.1 Operasional Variabel

Menurut (Soegiyono, 2017), variabel didefinisikan sebagai “suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Variabel penelitian adalah segala hal yang dijadikan objek pengamatan dalam suatu penelitian, yang mencakup berbagai faktor yang memengaruhi fenomena yang akan diteliti.

Berikut ini adalah penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Satuan	Notasi	Skala
1	Nilai Tukar Rupiah	Nominal Nilai tukar rupiah terhadap dollar USD tahun 2006-2023.	IDR/USD	X_1	rasio
2	Suku bunga	Tingkat suku bunga SBI di indonesia tahun 2006-2023.	Persen	X_2	rasio
3	Jumlah Uang Beredar Syariah	Jumlah uang beredar syariah indonesia tahun 2006-2023.	Triliun	X_3	rasio
4	Inflasi	Tingkat inflasi IHK Indonesia tahun 2006-2023	Persen	Y	rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan, yaitu dengan cara mempelajari, memahami, menganalisis, dan mengidentifikasi berbagai referensi yang ada untuk memperoleh informasi terkait permasalahan yang sedang diteliti.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berbentuk runtut waktu (*time series*). Data tersebut diperoleh dari publikasi World Bank dan disesuaikan dengan variabel-variabel yang menjadi objek penelitian.

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Berdasarkan prosedur penelitian, peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan membaca buku, literatur, jurnal, dan referensi lain yang berkaitan dengan penelitian ini, termasuk penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

2. Dokumentasi

Teknik ini melibatkan pengumpulan data melalui penelaahan dan analisis dokumen, catatan, atau arsip resmi lainnya yang relevan, termasuk data yang diterbitkan oleh World Bank dan website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.3 Model Penelitian

Melalui analisis ini, ditentukan suatu persamaan matematis yang menggambarkan hubungan fungsional antara variabel-variabel yang diteliti.

Persamaan ini memungkinkan peneliti untuk:

1. Mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan dependen.
2. Menaksir besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Menganalisis signifikansi statistik dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, model regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh dari beberapa variabel independen dan variabel dependen. Model ini dirumuskan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \log X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 \log X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Inflasi

α = Intercept

β_1 = Koefisien Regresi

β_3 = Koefisien elastisitas parsial terhadap X_3

X_1 = Nilai tukar rupiah

X_2 = Suku bunga

$\log X_3$ = Log Jumlah Uang Beredar Syariah

e = Error Term

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi dengan data yang diolah berupa data time series. Data yang digunakan mencakup rentang waktu dari tahun 2006 hingga 2023. Variabel yang dianalisis meliputi inflasi (Y) sebagai variabel dependen, Serta nilai tukar rupiah (X_1), suku bunga (X_2), dan jumlah uang beredar syariah (X_3) sebagai variabel independent.

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk memastikan kelayakan penggunaan model regresi linear berganda. Sebuah model regresi harus memenuhi beberapa syarat, yaitu data harus berdistribusi normal, memiliki hubungan linear, serta tidak terjadi multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Jika tidak ditemukan masalah pada persyaratan tersebut, maka analisis regresi dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Dalam regresi linear, untuk memastikan bahwa model tersebut merupakan BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), dilakukan pengujian-pengujian sebagai berikut:

3.4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen) dalam model regresi yang diuji memiliki distribusi normal atau sebaliknya (tidak normal). Hasil model regresi yang baik seharusnya memenuhi syarat-syarat uji normalitas yaitu memiliki distribusi normal atau setidaknya-tidaknya mendekati normal. Jika hasil uji normalitas menunjukan distribusi yang normal, maka model regresi bisa dikatakan baik.

3.4.1.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2017) dikutip dari jurnal (Aditiya et al., 2023), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel-variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam model regresi, langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang sangat tinggi (lebih dari 95%) dan banyak variabel independen yang secara individu tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Terdapat korelasi yang sangat kuat antara variabel-variabel independen.
3. Dapat dilihat dari nilai tolerance (TOL), eigen value, dan yang paling umum digunakan adalah Variance Inflation Factor (VIF):
 - a. Tolerance mengukur proporsi variabilitas variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.
 - b. VIF dihitung dengan rumus $VIF = 1/Tolerance$.
 - c. Jika nilai tolerance $< 0,1$ atau $VIF > 10$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinearitas.
 - d. Klein (1962) menunjukkan bahwa jika VIF lebih besar dari $1/(1 - R^2)$ atau nilai tolerance lebih kecil dari $(1 - R^2)$, maka multikolinearitas dianggap signifikan secara statistik.

3.4.1.3 Uji Heterosdastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, dapat dilakukan uji *White*. Prosedur pengujian dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas
- H_1 : Ada heteroskedastisitas

Jika $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak.

3.4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan berdasarkan data empiris dan menarik kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen secara statistik.

3.4.2.1 Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang diuji nilai tukar rupiah, suku bunga dan jumlah uang beredar syariah sedangkan variabel dependen adalah inflasi Indonesia.

Statistik uji yang di gunakan dalam uji-t:

$$H_0 : \beta_1 , \beta_2 , \beta_3 \leq 0$$

Artinya secara parsial variabel nilai tukar, suku bunga dan jumlah uang beredar syariah tidak berpengaruh positif terhadap inflasi.

$$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$$

Artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif antara variabel nilai tukar, suku bunga dan jumlah uang beredar syariah terhadap inflasi.

Untuk mengetahui signifikan variabel nilai tukar, suku bunga dan jumlah uang beredar syariah terhadap inflasi dalam penelitian ini maka pengambilan keputusan dalam uji tersebut sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas < 0,05), maka H_0 ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif antara variabel independen yaitu nilai tukar, suku bunga dan jumlah uang beredar syariah dengan variabel dependen yaitu inflasi.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas < 0,05), maka H_0 di tolak, artinya secara parsial nilai tukar, suku bunga dan jumlah uang beredar berpengaruh negatif terhadap inflasi.

3.4.2.2 Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas dalam model secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Untuk mengevaluasinya, dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari lima persen, maka variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Hipotesis dalam uji F ini adalah sebagai berikut:

a) $H_0: \beta_i = 0$

Secara bersama-sama, nilai tukar rupiah, suku bunga dan jumlah uang beredar syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap laju inflasi di Indonesia.

b) $H_a: \beta_i \neq 0$

Secara bersama-sama, variabel-variabel bebas seperti variabel nilai tukar rupiah, suku bunga dan jumlah uang beredar syariah berpengaruh signifikan terhadap laju inflasi di Indonesia.

Dengan demikian, keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. H_0 tidak ditolak jika nilai $F_{\text{statistik}} \leq F_{\text{tabel}}$, yang berarti semua variabel bebas, yaitu variabel nilai tukar rupiah, suku bunga dan jumlah uang beredar syariah, tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu laju inflasi di Indonesia.
- b. H_0 ditolak jika nilai $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$, yang berarti semua variabel bebas, yaitu nilai tukar rupiah, suku bunga dan jumlah uang beredar syariah, berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu laju inflasi di Indonesia.

3.4.2.3 Koefisien Determinasi R^2

Nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Nilai R^2 menggambarkan sejauh mana variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Keputusan mengenai R^2 adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai R^2 mendekati nol, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas atau tidak ada keterkaitan yang signifikan.

- b. Jika nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen dapat menjelaskan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen, yang menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat.